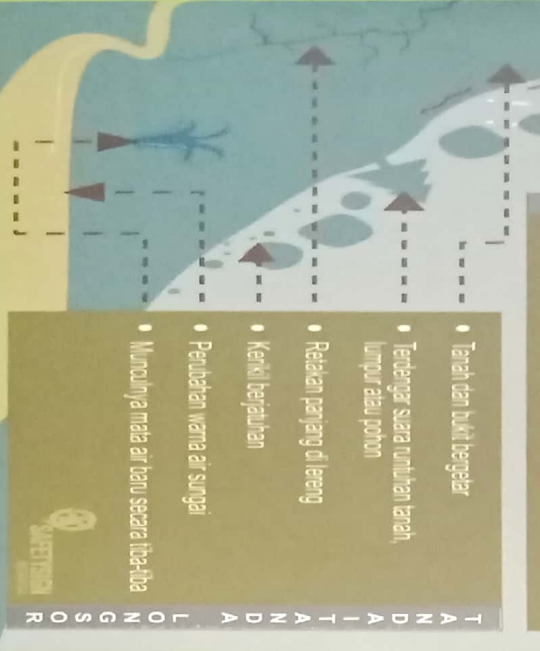


SIAP SIAGA MENGHADAPI TANAH LONGSOR

- S**
- Waspada curah hujan tinggi
 - Kenali dan waspada tanda-tanda longsor
 - Perhati tanda-tanda kesiapsiagaan bencana longsor
 - Siapkan perlengkapan tanggap darurat
 - Pantau informasi mengenai curah hujan dan kemungkinan tanah longsor
 - Bila ada tindakan mengurgensi, segera evakuasi



- T**
- Tanah dan bukit bergeser
 - Terdengar suara runtuhnya tanah, lumpur atau pohon
 - Retakan parit di lereng
 - Kerakl berjalanan
 - Perubahan warna air sungai
 - Munculnya mata air baru secara tiba-tiba

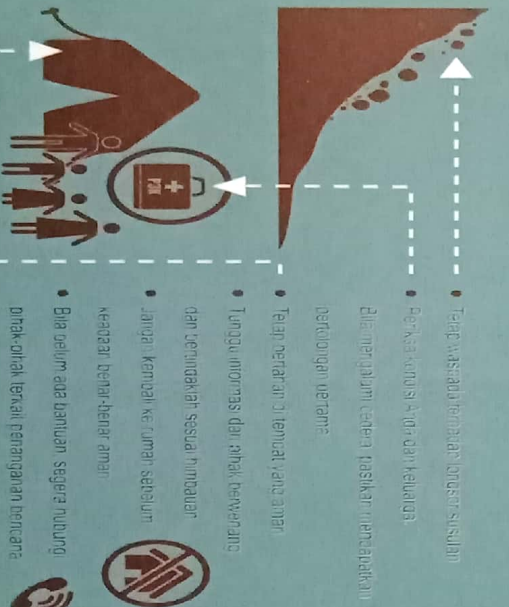
SAAT LONGSOR

- D**
- Jangan panik
 - Segera keluar
 - Evakuasi diri dan keluarga
 - Hindari jalur longsor
 - Lanjut ke tempat yang lebih tinggi dan aman

- D**
- Jangan panik
 - Lanjut ke tempat yang lebih tinggi dan aman
 - Perhatikan sisi tanah yang mengalami longsor
 - Hindari jalur longsor



SETELAH LONGSOR



- Tempat waspada terhadap longsor susulan
- Periksa kondisi air dan keluarga
- Diampergunakan sebagai pasivikasi menandakan terdamparnya
- Tempat perantara di tempat yang aman
- Tunggu informasi dari pihak berwenang dan lanjutkan ke semua himbauan
- Jangan kembali ke rumah sebelum keadaan benar-benar aman
- Bila gelim ada bantuan, segera hubungi pihak-orang terkait penanganan bencana

Selamat safety!



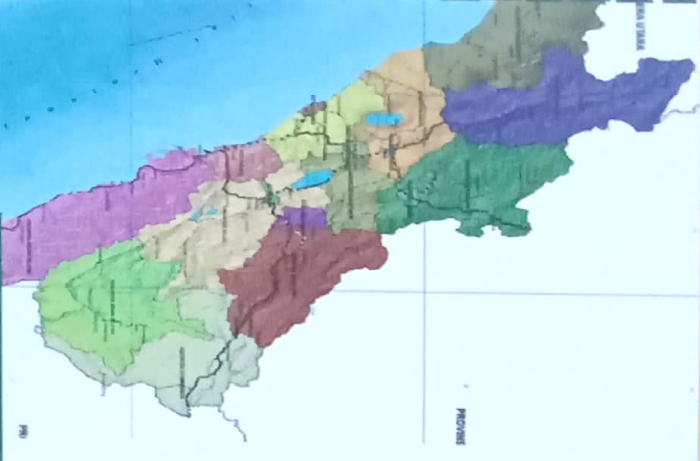
[INFOGRAFIS] Siap Siaga Menghadapi LONGSOR

Longsor yang terjadi pada malam hari sering menelan banyak korban jiwa. Mayoritas orang yang tidak sempat menyelamatkan diri karena longsor terjadi pada saat mereka masih tidur. Bila Anda tinggal di daerah rawan longsor, waspadalah jika terjadi hujan lebat terus-menerus dan kenali gejala longsor.



Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), sejak 2014 hingga 2017, bencana tanah longsor menjadi bencana yang paling mematikan dan banyak menimbulkan korban jiwa. Bahkan longsor kecil pun bisa menyebabkan satu keluarga meninggal dunia.

Simping	: 17 Kejadian
Pantai Seledan	: 6 Kejadian
Pasaman Barat	: 3 Kejadian
Pasaman	: 3 Kejadian
Agam	: 48 Kejadian
Bukittinggi	: 11 Kejadian
Dharmasraya	: 1 Kejadian
Limapuluh Kota	: 18 Kejadian
Padang Pariaman	: 5 Kejadian
Kab. Solok	: 16 Kejadian
Solok Selatan	: 7 Kejadian
Tanah Datar	: 22 Kejadian
Meranti	: 9 Kejadian
Pariaman	: 0 Kejadian
Pangkalbunih	: 0 Kejadian
Kab. Solok	: 0 Kejadian
Padang	: 2 Kejadian
Padang Panjang	: 11 Kejadian
Sawah Lunto	: 22 Kejadian



Banjir di Sumatera Barat Tahun 2018

Teljadi : 200 kejadian
 Kevngian : Rp.32.063.500.000.
 Meninggal : 3 orang
 Luka/Sakit : 37 orang
 Menderita : 1 orang
 Mengungsi : 0 orang

gerakan massa tanah atau batuan, ataupun pencampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng. Longsor sering kali dipicu oleh getaran gempa, meletusnya gunung api, curah hujan tinggi dan terjadi selama beberapa hari, erosi lahan baik yang disebabkan oleh alam, maupun manusia.

JENIS-JENIS TANAH LONGSOR

1 LONGSORAN TRANSLASI

Bergeraknya massa tanah dan batuan pada bidang gelincir yang rata atau bergelombang.

2 LONGSORAN ROTASI

Tanah dan batuan bergerak pada bidang gelincir berbentuk cekung.

3 LONGSORAN TRANSLASI BLOK/PERGERAKAN BLOK

Batuan berpindah pada bidang gelincir yang landai.

4 LONGSORAN RAYAPAN TANAH

Buiran tanah kasar dan halus yang bergerak merayap lambat atau cepat, bahkan tidak terkendali. Setelah waktu yang cukup lama, longsor jenis ini menyebabkan rumah, pohon atau tiang miring ke bawah.

5 LONGSORAN RUNTUHAN BATU

Sejumlah besar batuan, tanah atau material lain di lereng terjal atau menggantung di daerah pantai bergerak ke bawah dengan cara jatuh bebas.

6 ALIRAN BAHAN ROMBOKKAN

Terjadi ketika massa tanah terdorong oleh air, sehingga material yang ada di atasnya bergerak di sepanjang lereng dan melus pada daerah landai. Aliran tanah ini dapat meranai korban jiwa cukup banyak.

